



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 10750-10758

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Kinerja Calon Anggota Legislatif terhadap Keterwakilan Partai Golkar di Kota Probolinggo Tahun 2024

Imam Sucahyo<sup>1</sup>, Veronica Sri Astuti N<sup>2</sup>, Ricco Aleandro<sup>3</sup>✉

Universitas Panca Marga

Email: [riccoaleandro6@gmail.com](mailto:riccoaleandro6@gmail.com)<sup>3</sup>✉

### Abstrak

Dalam konteks politik, partai politik memiliki otoritas untuk menentukan calon anggota legislatif dalam pemilihan umum. Kualitas badan legislatif yang baik dapat memperkuat kredibilitas dan representasi partai politik. Penelitian oleh Permaisuri dan Poerwitasary (2019) menunjukkan bahwa kinerja lembaga legislatif DPRD Provinsi Lampung mencapai 79,36%, yang tergolong tinggi. Metode analisis data kuantitatif digunakan untuk menilai hubungan antara dua variabel dengan variabel lainnya. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa kinerja Partai Caleg berkontribusi positif dan signifikan terhadap pertumbuhan partai. Selain itu, hipotesis yang diajukan juga menunjukkan bahwa kinerja Partai Caleg memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan Partai Golkar di Probolinggo.

Kata Kunci: *Partai Golkar, Kinerja, Calon Anggota Legislatif, Keterwakilan Partai*

### Abstract

In a political context, political parties have the authority to determine legislative candidate members in general elections. Good quality legislative bodies can strengthen the credibility and representation of political parties. Research by Permaisuri and Poerwitasary (2019) shows that the performance of the Lampung Province DPRD legislative body reached 79.36%, which is considered high. Quantitative data analysis methods are used to assess the relationship between two variables and other variables. Research findings indicate that the performance of Legislative Party Candidates contributes positively and significantly to party growth. Apart from that, the hypothesis proposed also shows that the performance of the Legislative Party has a positive and significant impact on the growth of the Golkar Party in Probolinggo.

Keywords: *Golkar Party, Performance, Candidates for Legislative Members, Party Representation*

## PENDAHULUAN

Dalam sistem demokrasi, partai politik memiliki peluang untuk berkompetisi dan mengajukan calon untuk posisi anggota legislatif dalam pemilihan umum. Selama pemilihan umum, calon anggota legislatif dipilih melalui mekanisme demokratis yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh partai, yang mencakup rekam jejak calon, dedikasi kepada partai, integritas, loyalitas, serta kompetensi dan kemampuan. Selain itu, calon juga harus memenuhi syarat minimum untuk dapat menjadi anggota legislatif. (Srihardjono, N. B., & Mado, Y, 2013:45).

Calon anggota legislatif yang mampu mencapai kinerja dengan baik dapat meningkatkan citra serta representasi partai politik yang mencalonkannya. Kinerja meliputi beberapa aspek, seperti kinerja calon anggota legislatif selama kampanye, rekam jejak politik, kemampuan legislasi, dan dedikasi terhadap kepentingan masyarakat. Beberapa syarat penilaian kinerja menurut Casio dalam (Feber, W., & Iskandar, 2023:9) yaitu *relevance, acceptability, reliability, sensitivity, and practicality*.

Beberapa kontribusi yang telah diberikan kader kepada partai yaitu membantu meningkatkan popularitas partai, membantu pembiayaan suatu kegiatan yang dilakukan partai, meningkatkan kredibilitas partai, membantu partai dalam segala program yang sudah direncanakan serta menyediakan sarana prasarana demi kemajuan partai. Selain itu, beberapa kontribusi yang telah memberikan pendidikan politik mengenai pentingnya partai politik, menampung aspirasi masyarakat untuk diperjuangkan dalam suatu pemerintahan, memberikan waktu, tenaga juga dana agar masyarakat mempunyai penilaian yang baik terhadap kader maupun partai, bekerja sama dengan masyarakat untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh partai yang sifatnya melibatkan masyarakat, serta menjadi contoh yang baik, peduli dan empati atas permasalahan yang ada di masyarakat (Farina, 2023).

## METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk mengenali populasi atau sampel dalam bentuk numerik. Dalam tahap pengumpulan data, metode ini menggunakan alat penelitian yang telah terbukti efektif. Tujuan dari analisis data kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Peneliti menerapkan strategi asosiatif. Menurut Sugiyono (2022), strategi ini digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara dua variabel yang saling memengaruhi serta variabel-variabel lainnya.

Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif diterapkan. Penelitian kuantitatif berlandaskan pada data konkret dan digunakan untuk menganalisis sampel serta populasi (Sugiyono, 2022). Peneliti memilih jenis penelitian ini karena fokus pada sampel tertentu

dan memanfaatkan instrumen penelitian untuk menguji hipotesis serta melakukan analisis data statistik. Selain itu, metode kuantitatif menawarkan kecepatan, objektivitas, dan penekanan yang lebih jelas pada tujuan penelitian.

Studi ini menerapkan metode korelasional dengan tujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara variabel kinerja calon anggota legislatif (X) dan keterwakilan partai (Y). Metode penelitian ini dirancang untuk menganalisis pengaruh kinerja calon anggota legislatif terhadap keterwakilan Partai Golkar di Kota Probolinggo. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan pengumpulan data melalui skala Likert. Penelitian kuantitatif dapat dipahami sebagai metode yang mencari populasi atau sampel dalam bentuk angka, sehingga dalam pengumpulan data, instrumen penelitian yang telah teruji digunakan. Analisis data kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Peneliti menerapkan strategi asosiatif, yang menurut Sugiyono (2022), digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara dua variabel yang saling memengaruhi serta berbagai variabel lainnya.

Tabel 1. Skala Likert

Skala Interval	Kategori	Kode Jawaban
1	Sangat tidak Setuju/Baik	STS
2	Tidak Setuju/Baik	TS
3	Setuju/Baik	S
4	Sangat Setuju/Baik	SS
5	Sangat Setuju/Sekali	SSS

Sumber : Sugiyono (2009:93-94)

Dalam studi ini, alat ukur digunakan untuk mengevaluasi variabel yang sedang diteliti, dan jumlah alat ukur tersebut disesuaikan dengan banyaknya variabel yang diamati. Tujuan dari penggunaan alat ukur ini adalah untuk menghasilkan data kuantitatif yang dapat diandalkan. Alat ukur yang diterapkan dalam penelitian ini berupa kuesioner, yang merupakan metode pengumpulan data melalui serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk Google Form yang akan dibagikan secara daring kepada para subjek.

Data yang diperoleh dari berbagai skala kemudian dimasukkan dan diolah menggunakan SPSS Statistics versi 22. Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono (2020), regresi linier sederhana diterapkan oleh peneliti ketika tujuan penelitian adalah untuk memprediksi perubahan

variabel dependen berdasarkan variasi pada variabel independen sebagai faktor prediktor. Dalam studi ini, peneliti menerapkan analisis regresi linier sederhana untuk mengkaji pengaruh kinerja calon legislatif (Caleg) terhadap keterwakilan Partai Golkar. Uji reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode reliabilitas alpha. Untuk menentukan nilai reliabilitas, dapat dilihat pada output SPSS versi 23. Suatu alat ukur dianggap reliabel jika nilai Cronbach's alpha ( $r$ ) lebih besar dari 0,6, yang menunjukkan adanya konsistensi data dalam waktu yang berbeda. Pengolahan data dilakukan secara komputerisasi menggunakan program SPSS. Rumus Cronbach's alpha menurut Sugiyono (2015) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Keterwakilan partai

X = Variabel Kinerja

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program statistik SPSS versi 22 digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengonfirmasi pandangan 80 responden mengenai pengaruh Kinerja Caleg (X) terhadap Keterwakilan Partai (Y). Hasil dari penelitian ini akan dijelaskan lebih lanjut di bawah ini

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel X dan Variabel Y

Indikator Variabel	Koefisien Corelation	Signifikansi	r tabel	Validitas
X Indikator 1 Kode Etik	0,797	0,000	0,2172	Valid
X Indikator 2 Berusaha Aspiratif	0,644	0,000	0,2172	Valid
X Indikator 3 Tidak Corrupt	0,639	0,000	0,2172	Valid
X Indikator 4 Konsisten	0,801	0,000	0,2172	Valid
X Indikator 5 Keterbukaan	0,799	0,000	0,2172	Valid
X Indikator 6 Kerja Sama	0,780	0,000	0,2172	Valid
X Indikator 7 Keseimbangan	0,758	0,000	0,2172	Valid

Y Indikator 1	Ideologi Partai	0,851	0,000	0,2172	Valid
Y Indikator 2	Partisipasi Politik	0,874	0,000	0,2172	Valid
Y Indikator 3	Dinamika Sosek	0,847	0,000	0,2172	Valid
Y Indikator 4	Penggunaan Media	0,822	0,000	0,2172	Valid
Y Indikator 5	Strategi Kampanye	0,860	0,000	0,2172	Valid
Y Indikator 6	Respon Terhadap Demografis	0,854	0,000	0,2172	Valid
Y Indikator 7	Peluang Caleg Milenial	0,872	0,000	0,2172	Valid
Y Indikator 8	Kualitas Kandidat	0,820	0,000	0,2172	Valid

Keterangan: Koefisien Correlation > r tabel indikator dinyatakan valid

Sumber: Hasil olah data peneliti (2024)

Uji validitas menggunakan Tabel *Correlation Product Moment*. Peneliti menggunakan level of significant 0,000; yang artinya peneliti mengharapkan akurasi dari hasil analisis data ini sebesar 99%. Pada Tabel *Correlation Product Moment*, nilai rtabel pada a 0,000% dan jumlah responden (n) sebanyak 80 adalah 0,2172, Berdasarkan tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa koefisien Correlation atau r hitung lebih besar dari rtabel. Sehingga hasil uji validitas dinyatakan valid untuk setiap indikator baik variabel Kinerja Caleg dan variabel Keterwakilan Partai. Data yang diperoleh melalui kuesioner dapat dianalisis dengan analisis regresi linear sederhana.

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas Variabel X dan Variabel Y

Variabel	Cronbach alpha	Kelas Interval	Keterangan
Kinerja Caleg	0,845	0,80 - 1,000	Sangat reliabel
Keterwakilan Kinerja	0,944	0,80 - 1.000	Sangat reliabel

Keterangan: Reliabilitas Correlation > Cronbach Alpha (a) indikator dinyatakan reliabel

Sumber: Hasil olah data Peneliti,2024

Dapat dilihat dari tabel 4.4 bahwa nilai alpha (a) untuk variabel (X) Kinerja Caleg sebesar dan nilai alpha (a) untuk variabel (Y) Keterwakilan Partai sebesar, yang keduanya lebih besar dari kelas interval. Oleh karena itu, hasil uji reliabilitas dapat dianggap sangat reliabilitas dapat dianggap sangat reliabel dan penelitian dapat dilanjutkan.

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	0,134	1.954		.069	.945
	Kinerja Caleg	1.123	.067	.884	16.691	.000

a. Dependent Variable: Keterwakilan Partai

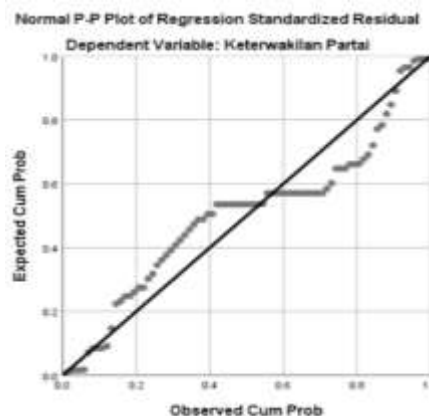
Sumber: Hasil olah data peneliti,2024

Berdasarkan informasi yang terdapat pada Tabel 4 mengenai hasil uji regresi linier sederhana, nilai konstanta (a) adalah 0,134, sedangkan Kinerja Caleg (b) memiliki nilai 1,123. Dengan demikian, persamaan regresi dapat dirumuskan seperti berikut:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 0,134 + 1,123X$$

Hasil persamaan tersebut mengindikasikan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 0,134 mewakili konsistensi variabel Kinerja Caleg, maknanya Kinerja Caleg tanpa dipengaruhi variabel apapun berada pada 0,134 satuan. Sementara koefisien regresi (b) sebesar 1,123 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan dalam Kinerja Caleg (X) akan menyebabkan peningkatan sebesar 1,123 pada Keterwakilan Partai (Y). Koefisien regresi (X) Kinerja Caleg bertanda positif artinya semakin baik Kinerja Caleg maka Keterwakilan Partai semakin baik atau meningkat. Sehingga jika ingin meningkatkan Keterwakilan Partai, dapat dilakukan dengan kualitas Kinerja Caleg.

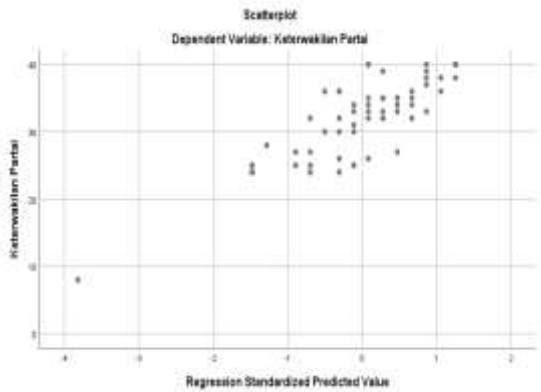


Gambar 1. Grafik P-P Plot Uji Normalitas

Sumber : Hasil olah data, Lampiran

Gambar 4. menunjukkan bahwa titik-titik tersebar di sekitar garis diagonal dan cenderung mendekati garis diagonal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini berbentuk normal. Sehingga Model regresi boleh digunakan

sebagai alat regresi, dengan kata lain dapat digunakan sebagai alat prediksi dalam menentukan rekomendasi yang akan disarankan



Gambar 2. Graffik *Scatter* Uji Heterokedastitas

Seberan data ada di kiri bawah sampai kanan atas. Beberapa poin atau titik tampak sejajar ,hal ini karena indikator yang digunakan hanya 7 untuk X dan 8 untuk Y sehingga munculnya nilai atau skor yang sama terjadi beberapa kali.

Dengan demikian, Uji t dilaksanakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel (X) Kinerja Caleg terhadap variabel (Y) Keterwakilan Partai. Jika nilai signifikan (sig.) melebihi 0,000, maka variabel tersebut dianggap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel lainnya.

Tabel 5. Hasil Uji t

Variabel	t hitung	Signifikansi	t tabel	Keterangan
Konstanta	0,069	0,000	1,6644	-
Kinerja Caleg	16,691	0,000	1,6644	Ho ditolak dan Ha diterima

Sumber : Hasil olah Data Peneliti, 2024

Hasil analisis yang terdapat pada tabel 5 menunjukkan bahwa variabel (X) Kinerja Caleg berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) Keterwakilan Partai. Ini dibuktikan dengan nilai thitung yang melebihi ttabel dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,001. Oleh karena itu, dengan thitung > ttabel, hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Kinerja Caleg dari Partai Golkar di Kota Probolinggo memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keterwakilan Partai.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian, Kinerja Caleg berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keterwakilan Partai. Analisis data menunjukkan bahwa model regresi yang

dihasilkan adalah adanya peningkatan Keterwakilan Partai apabila Kinerja Caleg ditingkatkan. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel (X) Kinerja Caleg berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel (Y) Keterwakilan Parta Golkar di Kota Probolinggo.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Kinerja Calon Anggota Legislatif Terhadap Keterwakilan Partai Golkar di Kota Probolinggo tahun 2024 dari penjelasan yang disajikan di atas, kesimpulannya Kinerja Caleg pada keterwakilan Partai Golkar Kota Probolinggo memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kuota kursi Caleg Kota Probolinggo terbukti dengan kemenangan Partai Golkar dalam 2 periode yaitu pada tahun 2019 dan 2024. Golkar Kota Probolinggo berhasil menempati posisi teratas, baik dalam jumlah suara maupun dalam jumlah kursi, pada pemilihan legislatif 2024. Sehingga semakin baik implementasi kualitas Kinerja Caleg, Semakin mempengaruhi Keterwakilan Partai.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Duha, T. (2020). *Motivasi untuk Kinerja*. Deepublish.
- Jurdi, F. (2020). *Dasar-dasar Hukum Partai Politik*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono, P. D. (2008). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. ALFABETA.
- Andriyansyah, M. F. (2020). Peran Partai Politik Lokal dalam Otonomi Khusus di Aceh. *Yurispruden*, 3(1), 24. <https://doi.org/10.33474/yur.v3i1.4862>
- Arla, B. (2021). *Kinerja Pengurus Partai Demokrat Kabupaten Way Kanan dalam Pemilu Legislatif 2019*.
- Colomer, J. M. (2001). *Institusi Politik: Demokrasi dan Pilihan Sosial*. Oxford University Press.
- Dewi, N. L. R. D., Suacana, I. W. G., & Rukmawati, D. (2023). Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Partai Golkar pada Pemilu 2019 di Bali. *POLITICOS: Jurnal Politik dan Pemerintahan*, 3(1), 17–29. <https://doi.org/10.22225/politicos.3.1.2023.17-29>
- Feber, W., & Iskandar, I. (2023). *Studi tentang Penguatan Fungsi Badan Kehormatan dalam Meningkatkan Kinerja Anggota DPRD Kabupaten Bulungan 2019–2024*.
- Juanda, O., & Juanda. (2023). Peran dan Fungsi Partai Politik dalam Pemilu Berkualitas 2024. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 2(2), 140–147. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

- Jurdi, F. (2020). Pengantar Hukum Partai Politik. Jakarta: Kencana.
- Labolo, M., & Ilham, T. (2015). Partai Politik dan Sistem Pemilihan Umum di Indonesia. Rajawali Pers.
- Luturmas, Y. (2022). Kinerja Pengawasan DPRD dan Perjanjian Pemerintah dengan Pihak Ketiga di Maluku Tenggara Barat. *Administrasi, Jurnal Ilmu*.
- Mendrofa, M. J. A. (2019). Kinerja Anggota Legislatif Perempuan di Sumatera Utara dalam Merespons Kepentingan Perempuan (Disertasi Doktor).
- Permaisuri, A., & Poerwitasary, F. (2019). Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Anggota Legislatif di Kantor DPRD Provinsi Lampung. *Сахарный Диабет*, 22(4), 1–6.